BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, instansi, masyarakat, atau di mana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam komunikasi pentingnya komunikasi tidak terbatas ada komunikasi personal tetapi juga dalam tatanan komunikasi organisasi. Dengan adanya komunikasi yang baik, suatu komunikasi dapat berjalan dengan lancar dan berhasil, begitu pula sebaliknya. Kurang atau tidak adanya komunikasi dalam suatu organisasi dapat mengakibatkan tidak lancarnya kegiatan organisasi itu sendiri. Dengan demikian, komunikasi dalam setiap organisasi mempunyai peranan sentral.

Menurut Onong Uchjana Effendy (2014) bahwa : “Hakikat komunikasi adalah proses pernyataan antar manusia. Yang dinyatakan adalah pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyalurnya Dalam “bahasa” komunikasi pernyataan dinamakan pesan (message), orang yang menyampaikan pesan disebut komunikator (communicator) sedangkan orang yang menerima pernyataan diberi nama komunikan (communicatee). Komunikasi berarti proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan. Komunikasi memiliki tujuan yaitu untuk mengubah sikap, mengubah opini, mengubah perilaku dan mengubah masyarakat. Komunikasi memiliki fungsi antara lain yaitu menginformasikan, mendidik,

menghibur, dan mempengaruhi Komunikasi merupakanalat utama bagi para anggota organisasi untuk bekerja sama."(hal.3)

Komunikasi dalam sebuah organisasi digunakan untuk menciptakan adanya kesamaan pemahaman antara atasan dan bawahan. Melalui komunikasi yang baik, tujuan sebuah organisasi akan tercapai. Komunikasi yang efektif akan menentukan kelangsungan regenerasi sebuah organisasi. Organisasi tidak dapat dipisahkan dari komunikasi karena melalui komunikasi sebuah organisasi dapat melakukan interaksi, kegiatan, dan saling bergantung satu sama lain. Komunikasi menjadi inti dari organisasi sehingga penyelenggaraan komunikasi yang efektif merupakan keharusan bagi organisasi.

Komunikasi yang efektif akan menciptakan suasana kondusif yang akan mendukung kinerja karyawan, demikian halnya dalam organisasi kemahasiswaan semuanya akan terkontrol jika komunikasi efektif diterapkan dengan baik. Sehingga komunikasi efektif penting bagi semua organisasi. Oleh karena itu, para pemimpin organisasi dan para komunikator dalam organisasi perlu memahami dan menyempurnakan kemampuan organisasi mereka". Dengan demikian pentingnya komunikasi juga bermanfaat bagi sebuah organisasi. Komunikasi dan organisasi menjadi sesuatu yang sulit untuk dipisahkan, sehingga komunikasi dan organisasi sangat erat kaitannya dalam menambah wawasan keilmuan mahasiswa.

Pihak-pihak yang berkecimpung dalam sebuah organisasi dituntut untuk memiliki keahlian berkomunikasi yang baik. Bidang mereka yang mesti berinteraksi dengan banyak pihak, syarat akan pemenuhan tujuan masing-

masing. Orang-orang dalam organisasi akan mempelajari dan memiliki keterampilan untuk memotivasi orang, bagaimana menjadi seorang komunikator yang baik, dan bagaimana menciptakan tim yang efektif. Oleh karenanya dibutuhkan sebuah bentuk tekhnik komunikasi yang lihai agar proses lobi diantaranya bisa berjalan sesuai dengan keinginan tersebut.

Komunikasi dalam sebuah organisasi kemahasiswaan di IAIN Kendari mencakup banyak aspek pelatihan yang dapat dipelajari misalnya komunikasi yang menyangkut diri pribadi mahasiswa sehingga dalam membentuk mental dan sikap dapat dipelajari diorganisasi internal ataupun eksternal kampus, dalam setiap kampus pasti mempunyai beberapa organisasi himpunan, dengan ini mahasiswa yang sudah masuk keperguruan tinggi dapat mengikuti kegiatan organisasi yang diakui oleh keluarga besar mahasiswa IAIN Kendari, biasanya ada tahapan pelatihan yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa yang ingin berorganisasi, umumnya mahasiswa mengikuti pendidikan dasar atau pelatihan kader sehingga akan menjamin mahasiswa untuk mengikuti tahap selanjutnya.

Dengan demikian pengaruh sebuah organisasi sangat berperan dalam membentuk komunikasi yang efektif bagi mahasiswa baik dalam hal menyampaikan pendapat diruangan kuliah ataupun dalam berbicara kepada sesama mahasiswa, alasan lain kenapa mahasiswa juga perlu berkomunikasi adalah karna organisasi selain sebagai tambahan wawasan mahasiswa juga sebagai wadah untuk menampung minat serta bakat yang dimiliki mahasiswa secara umum.

Mahasiswa sebagai kaum intelektual yang juga merupakan bagian dari kampus maupun masyarakat perlu untuk berkomunikasi yang baik dan benar. penelitian ini mengkaji kecenderungan mahasiswa yang berkecimpung aktif dalam sebuah organisasi memiliki keterampilan komunikasi yang lebih baik dari pada orang-orang yang tidak mengikutinya, seperti beberapa konsep yang telah diterangkan di atas.

Dalam penelitian ini hanya terfokus pada beberapa organisasi yang lebih banyak memberikan peran dalam hal berkomunikasi secara efektif sehingga peneliti hanya meneliti dua organisasi masing-masing internal dan eksternal kampus yaitu Unit Kegiatan Mahasiswa Seni dan Himpunan Mahasiswa Islam Institut agama Islam Negeri Kendari. Ada beberapa aspek yang mendukung tentang dua organisasi yang diteliti salah satunya adalah pola kaderisasi yang diberlakukan dalam organisasi tersebut sehingga dapat lebih membentuk mahasiswa dalam berorganisasi dengan baik.

Beberapa penelitian juga menyimpulkan bahwa pentingnya organisasi dalam mempengaruhi komunikasi efektif bagi mahasiswa, komunikasi individu, komunikasi kelompok serta komunikasi organisasi. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Fatkhur Muttaqin Amin Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Judul skripsi pengaruh komunikasi yang efektif terhadap budaya organisasi. Dalam hasil penelitiannya diketahui bahwa secara parsial tersebut, komunikasi yang efektif yang dirasakan para karyawan baik dari keterampilan, pengertian, qoul sadid, dan qoul layyin dapat mempengaruhi budaya organisasi PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Area Pelayanan Dan Jaringan Malang, kecuali pada sikap (X1) dan qoul karim (X6). Sedangkan untuk variabel yang paling dominan mempengaruhi budaya organisasi adalah pengertian (X3) Karena mempunyai nilai koefisien regresi (B) terbesar yaitu 0.971. Juga penelitian yang dilakukan oleh Sri Mulyani Mahasiswa Universitas Indonesia dengan judul skripsi Pengaruh Efektifitas Organisasi Terhadap kinerja karyawan di perusahaan Listrik negara (Persero) bahwa efektifitas komunikasi organisasi memiliki pengaruh yang lemah namun positif dan signifikan terthadap kinerja karyawan sehingga semakin baik komunikasi karyawan semakin baik pula kinerja para karyawan.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian "Peran Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Komunikasi Efektif Mahasiswa IAIN Kendari" Fokus penelitian terhadap organisasi Internal Unit Kegiatan Mahasiswa Seni (UKM-Seni) dan Eksternal Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Al-Ghazali (HMI) Institut Agama Islam Negeri Kendari (IAIN Kendari).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka saya merumuskan masalah menjadi sebagai berikut :

1.2.1. Bagaimana peran organisasi kemahasiswaan UKM-Seni dan HMI Komisariat Al-Ghazali IAIN Kendari terhadap komunikasi efektif Mahasiswa?

1.2.2. Bagaimana pola pembinaan organisasi kemahasiswaan UKM-Seni dan HMI Komisariat Al-Ghazali IAIN Kendari dalam membentuk komunikasi yang efektif bagi mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, maka Peneliti bertujuan untuk mengetahui:

1.3.1. Peran organisasi dalam membetuk pola komunikasi efektif mahasiswa UKM-Seni dan HMI Komisariat Al-Ghazali IAIN Kendari

1.3.2. Manfaat yang ditimbulkan oleh organisasi UKM-Seni dan HMI Komisariat Al-Ghazali IAIN Kendari dalam pembentukan komunikasi yang efektif bagi Mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Penelitian diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu pengetahuan khususnya pada Program Studi Komunikasi Pennyiaran Islam IAIN Kendari.

1.4.2. Sebagai bahan referensi dan perbandingan Penelitian lain yang berminat melakukan Penelitian yang terkait dengan masalah ini.

1.4.3. Dengan adanya Penelitian ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan Informasi bagi pihak yang membutuhkan, dan menjadi syarat bagi Peneliti untuk menyelesaikan Studi.

1.4.4. Untuk mengetahui fungsi dan tujuan organisasi kemahasiswaan dalam pembentukan sikap komunikasi di lingkungannya.

1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan persepsi mengenai judul penelitian ini, maka perlu diberikan batasan definisi operasional dan beberapa kata yang terdapat dalam judul penelitian.

a. *Peran* yaitu bagian dari efek dan cara kerja dari organisasi itu sendiri
b. *Organisasi kemahasiswaan* merupakan tempat atau wadah dalam lingkpup kampus IAIN Kendari sebagai salahsatu media yang berperan dalam pembentukan sikap komunkasi efektif mahasiswa dalam hal ini Organisasi UKM-Seni dan HMI Komisariat Al-Ghazali IAIN Kendari
c. *Komunikasi Efektif* adalah keterampilan berkomunikasi yang baik
d. Mahasiswa baru dimaksud adalah Mahasiswa yang berorganisasi didalam Kampus dan yang diakui oleh keluarga besar mahasiswa IAIN Kendari.